

Penganugerahan Pangkat Tituler: Studi Kasus Kontribusi Nugroho Notosusanto selaku Kepala Pusat Sejarah dan Perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1964-1982) = Awarding Titular Rank: A Case Study of Nugroho Notosusanto's Contribution as Head of Pusat Sejarah and Perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1964–1982)

Faris Zaidan Rahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920577451&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pemberian pangkat tituler dengan menjelaskan pertimbangan penganugerahan pangkat tituler kepada Nugroho Notosusanto selaku Kepala Pusat Sejarah dan Perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1964–1982. Masa dinas Nugroho yang berlangsung selama delapan belas tahun menunjukkan kepercayaan militer untuk mempertanggungjawabkan aspek sejarah dalam ABRI kepada tokoh sipil. Peran Nugroho dalam Pusjarah ABRI telah dijelaskan dalam studi terdahulu tetapi aspek pangkat tituler belum dikaji secara mendalam sehingga menjadi pokok bahasan penelitian. Topik ini diteliti secara historis menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pangkat tituler dibahas dengan meninjau landasan, pertimbangan, dan dampak penganugerahan pangkat tituler kepada Nugroho Notosusanto berdasarkan peraturan dan surat keputusan resmi dari Pusjarah TNI serta literatur yang relevan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penganugerahan pangkat tituler kepada Nugroho Notosusanto merupakan keputusan yang tepat. Ia berhasil menggunakan pengalamannya dalam menulis sejarah untuk menerbitkan berbagai buku sejarah serta membangun perpustakaan dan museum selama masa jabatannya walaupun ia merupakan tokoh sipil. Dengan kehadiran penelitian ini, diharapkan pembuat kebijakan kedepannya dapat menjadikan Nugroho Notosusanto sebagai acuan tokoh untuk merumuskan ketentuan penerima pangkat tituler selanjutnya.

..... This research examines the awarding of the titular rank by explaining the considerations for the awarding of the titular rank to Nugroho Notosusanto as Head of Pusat Sejarah dan Perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia in 1964–1982. Nugroho's eighteen years of service demonstrates the military's trust in holding the historical aspects of ABRI accountable to a civilian figure. Nugroho's role in Pusjarah ABRI has been described in previous studies but the titular rank aspect has not been studied in depth, which is the subject of this research. This topic is researched historically using historical research methods which include topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The titular rank is discussed by reviewing the basis, considerations, and impact of the awarding of the titular rank to Nugroho Notosusanto based on official regulations and decrees from Pusjarah TNI and relevant literature. The results of this study prove that the awarding of the titular rank to Nugroho Notosusanto was the right decision. He managed to use his experience in writing history to publish various history books and build libraries and museums during his tenure despite being a civilian figure. With the presence of this research, it is hoped that future policy makers can use Nugroho Notosusanto as a reference figure to formulate the provisions for the next titular rank recipient.